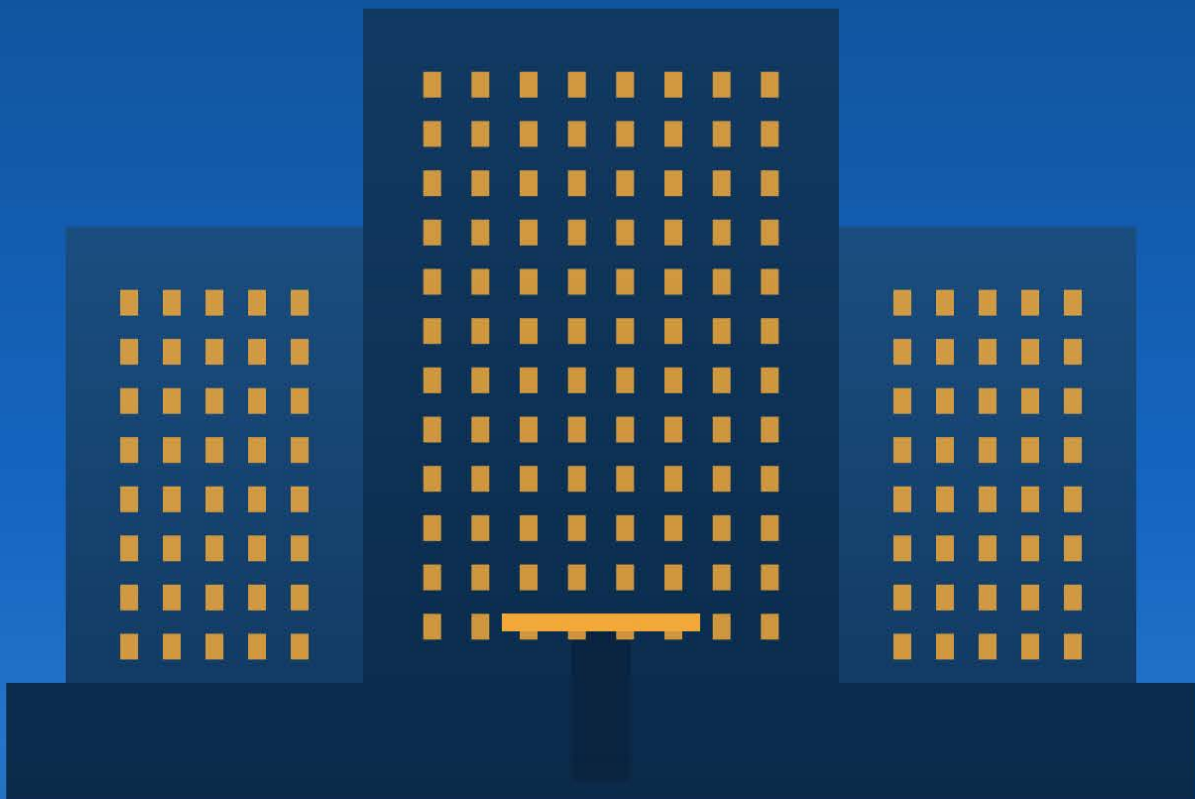
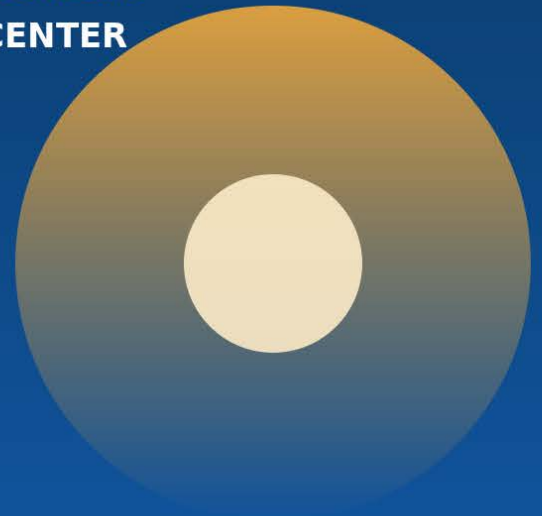


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
CAREER DEVELOPMENT CENTER



LAPORAN

TRACER STUDY ALUMNI UNIKOM

Cohort 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Tracer Study Alumni Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Cohort 2024 ini. Laporan ini disusun oleh Career Development Center (CDC) UNIKOM sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen institusi dalam memantau keterserapan, kualitas, dan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

Kegiatan tracer study merupakan bagian penting dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi, khususnya dalam menyediakan data dan informasi objektif mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi. Data yang dihimpun mencakup status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja dengan latar belakang pendidikan, tingkat pendapatan, hingga evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner tracer study, program studi di lingkungan UNIKOM yang telah mendukung proses pengumpulan data, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan strategis bagi pengambil kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan penguatan daya saing lulusan UNIKOM di dunia kerja.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi cakupan responden maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pelaksanaan tracer study pada periode berikutnya.

Bandung, 2026

Career Development Center

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
BAB II METODOLOGI	4
2.1 Metode Pengumpulan Data	5
2.2 Profil Responden	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
3.1 Status Alumni	7
3.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	7
3.3 Jenis dan Kategori Perusahaan Tempat Bekerja	8
3.4 Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan.....	9
3.5 Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan	10
3.6 Pendapatan Alumni	12
3.7 Studi Lanjut.....	12
3.8 Kewirausahaan Alumni	13
3.9 Metode dan Sumber Pencarian Kerja.....	14
3.10 Keaktifan Mencari Kerja dalam 4 Minggu Terakhir	15
3.11 Penguasaan Kompetensi terhadap Kebutuhan Dunia Kerja.....	16
3.12 Evaluasi Metode Perkuliahan	16
BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP	18
4.1 Kesimpulan	18
4.2 Rekomendasi	18
4.3 Penutup	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study merupakan studi penelusuran terhadap lulusan (alumni) suatu institusi pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Kegiatan ini menjadi salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi karena mampu memberikan umpan balik (feedback) yang objektif mengenai relevansi kurikulum, proses pembelajaran, serta kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pengguna lulusan (dunia usaha dan dunia industri).

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) melalui Career Development Center (CDC) secara rutin melaksanakan tracer study terhadap alumni dari berbagai program studi dan jenjang. Pada periode Cohort 2024 ini, tracer study berhasil menghimpun partisipasi dari 901 responden alumni yang tersebar di 28 program studi di lingkungan UNIKOM. Data yang dikumpulkan meliputi status pekerjaan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, jenis dan skala perusahaan tempat bekerja, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, tingkat pendapatan, keputusan studi lanjut, aktivitas kewirausahaan, metode pencarian kerja, hingga evaluasi terhadap proses perkuliahan dan penguasaan kompetensi.

1.2 Tujuan

- Mengetahui status keterserapan alumni UNIKOM di dunia kerja, baik sebagai karyawan, wiraswasta, maupun yang melanjutkan pendidikan.
- Mengukur masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah kelulusan.
- Menilai kesesuaian (relevansi) antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang ditekuni alumni.
- Mengevaluasi persepsi alumni terhadap kecukupan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dibandingkan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Menyediakan basis data dan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan layanan karier di lingkungan UNIKOM.

1.3 Ruang Lingkup

Laporan ini disusun berdasarkan data dashboard tracer study Cohort 2024 yang dihimpun oleh Career Development Center UNIKOM, mencakup 901 responden alumni dari 28 program studi jenjang Sarjana (S1). Analisis dalam laporan ini bersifat deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, serta visualisasi grafik untuk memudahkan interpretasi data oleh pemangku kepentingan.

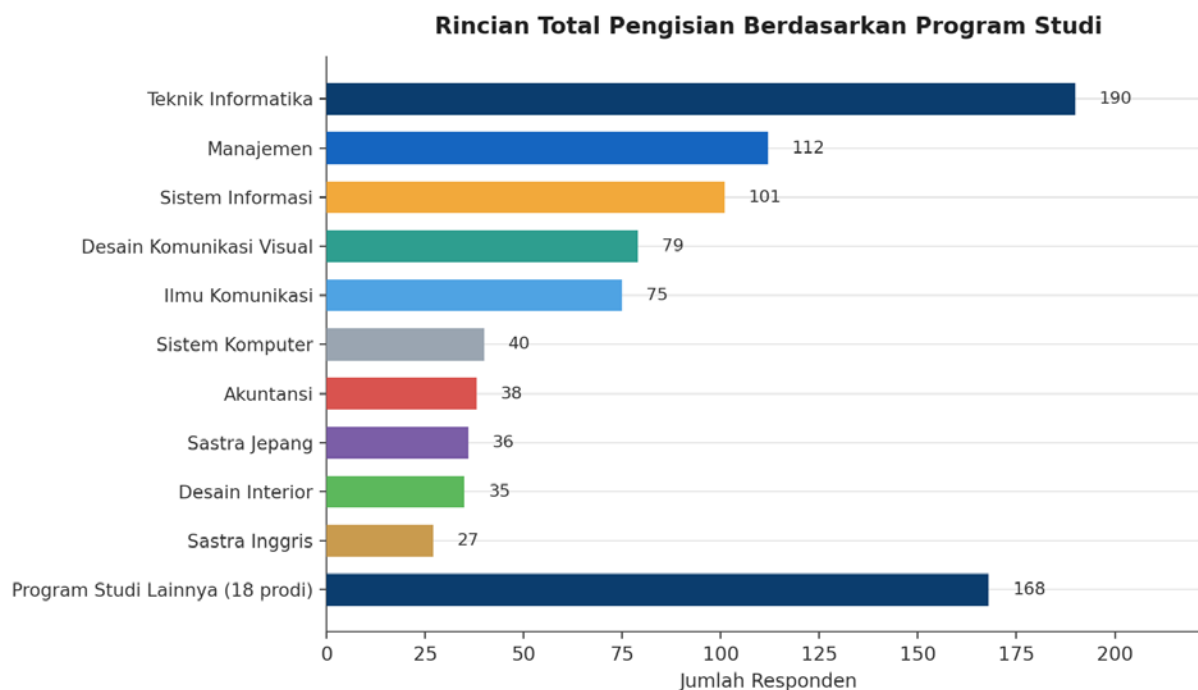
BAB II METODOLOGI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data tracer study dikumpulkan melalui kuesioner daring (online) yang disebarakan kepada alumni UNIKOM Cohort 2024. Kuesioner disusun mengacu pada instrumen tracer study yang lazim digunakan dalam pelaporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), mencakup aspek status pekerjaan, waktu tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, pendapatan, studi lanjut, kewirausahaan, metode pencarian kerja, serta evaluasi proses pembelajaran.

2.2 Profil Responden

Total responden yang berpartisipasi dalam tracer study Cohort 2024 berjumlah 901 alumni, dengan sebaran terbesar berasal dari Program Studi Teknik Informatika (S1) sebanyak 190 responden (21,1%), diikuti oleh Manajemen (S1) sebanyak 112 responden (12,4%), dan Sistem Informasi (S1) sebanyak 101 responden (11,2%). Sebaran lengkap responden per program studi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rincian Total Pengisian Kuesioner Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Persentase
Teknik Informatika (S1)	190	21,1%
Manajemen (S1)	112	12,4%
Sistem Informasi (S1)	101	11,2%
Desain Komunikasi Visual (S1)	79	8,8%
Ilmu Komunikasi (S1)	75	8,3%

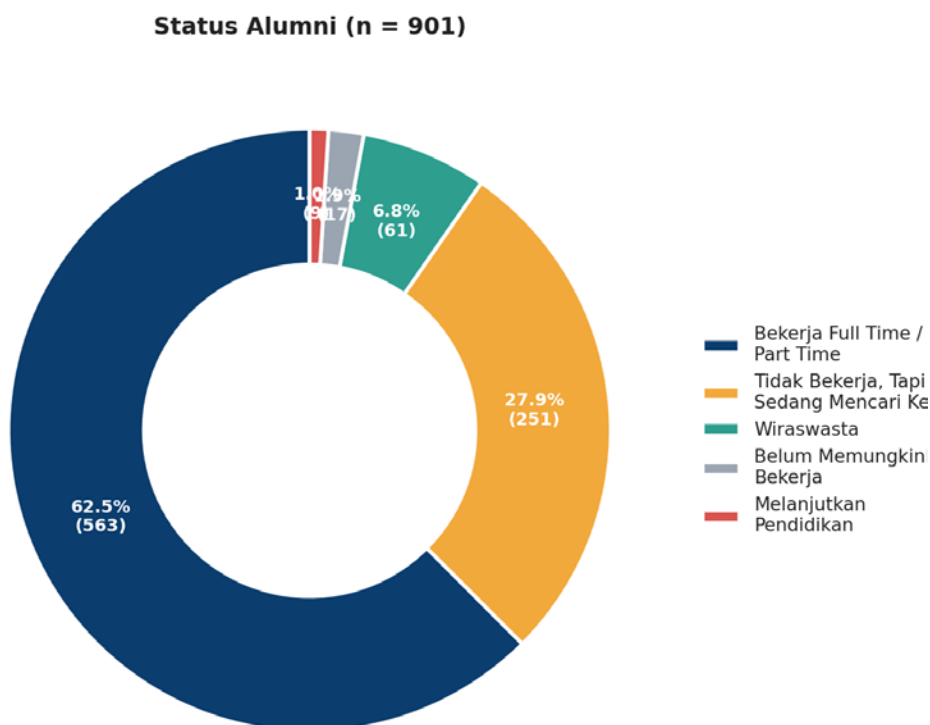
Program Studi	Jumlah Responden	Persentase
Sistem Komputer (S1)	40	4,4%
Akuntansi (S1)	38	4,2%
Sastra Jepang (S1)	36	4,0%
Desain Interior (S1)	35	3,9%
Sastra Inggris (S1)	27	3,0%
18 Program Studi lainnya	168	18,7%

Tabel 1. Sepuluh Program Studi dengan Jumlah Responden Terbanyak

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Status Alumni

Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar alumni UNIKOM Cohort 2024 telah bekerja. Sebanyak 563 alumni (62,5%) tercatat bekerja penuh waktu maupun paruh waktu (Full Time/Part Time), sementara 251 alumni (27,9%) masih dalam proses mencari pekerjaan. Adapun 61 alumni (6,8%) memilih jalur wiraswasta, 17 alumni (1,9%) belum memungkinkan untuk bekerja, dan 9 alumni (1,0%) memilih melanjutkan pendidikan.



Gambar 2. Status Alumni UNIKOM Cohort 2024

3.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

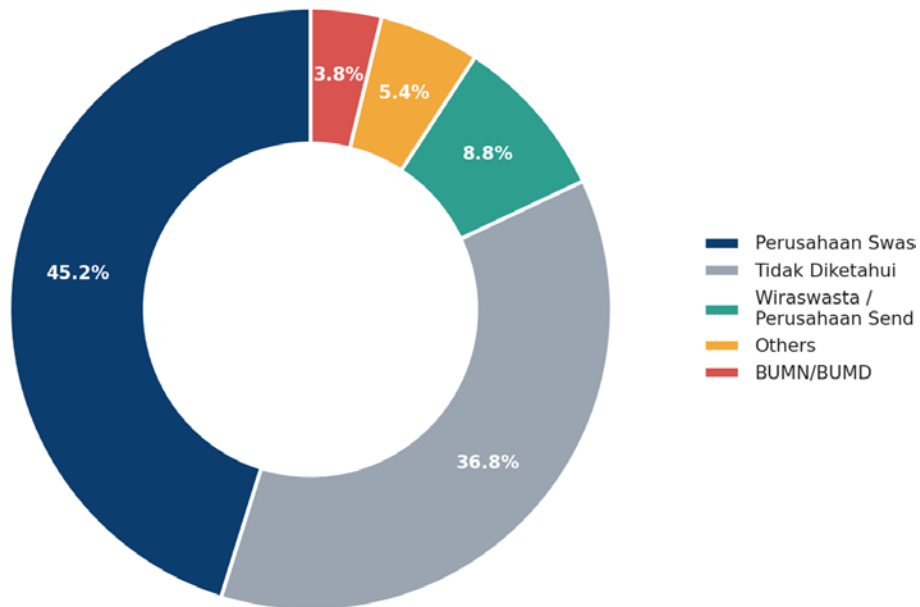
Data tracer study juga merekam lama waktu yang dibutuhkan alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama, baik yang diperoleh sebelum maupun sesudah kelulusan. Mayoritas alumni yang telah bekerja memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, dengan puncak distribusi berada pada rentang 0–1 bulan pertama pasca-kelulusan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni UNIKOM relatif cepat terserap oleh dunia kerja.

Selain itu, tercatat pula sejumlah alumni yang telah aktif mencari pekerjaan bahkan sebelum dinyatakan lulus, mencerminkan kesiapan karier yang telah dibangun sejak masa studi.

3.3 Jenis dan Kategori Perusahaan Tempat Bekerja

Dari sisi jenis perusahaan tempat alumni bekerja, mayoritas alumni terserap pada perusahaan swasta yaitu sebesar 45,2%, diikuti kategori tidak diketahui (belum melaporkan) sebesar 36,8%, wiraswasta/perusahaan sendiri sebesar 8,8%, jenis perusahaan lainnya sebesar 5,4% (di antaranya startup, kontraktor, sekolah, label musik, dan konten kreator), serta BUMN/BUMD sebesar 3,8%.

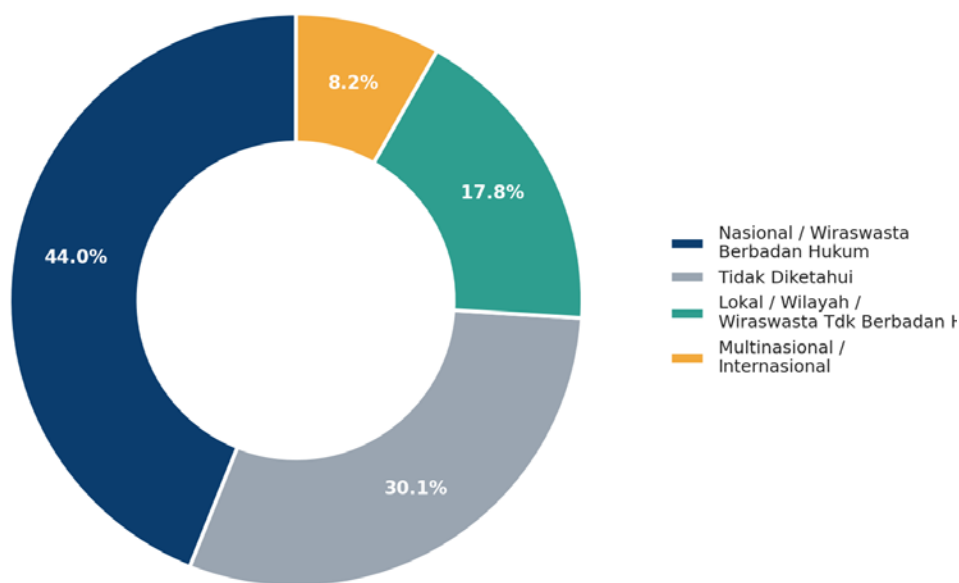
Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja



Gambar 3. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Ditinjau dari skala/kategori tempat bekerja, sebanyak 44,0% alumni bekerja pada perusahaan berskala nasional atau berwirausaha dengan badan hukum resmi, 17,8% bekerja pada skala lokal/wilayah, dan 8,2% berhasil menembus perusahaan multinasional/internasional — sebuah pencapaian yang menunjukkan daya saing lulusan UNIKOM di pasar kerja global.

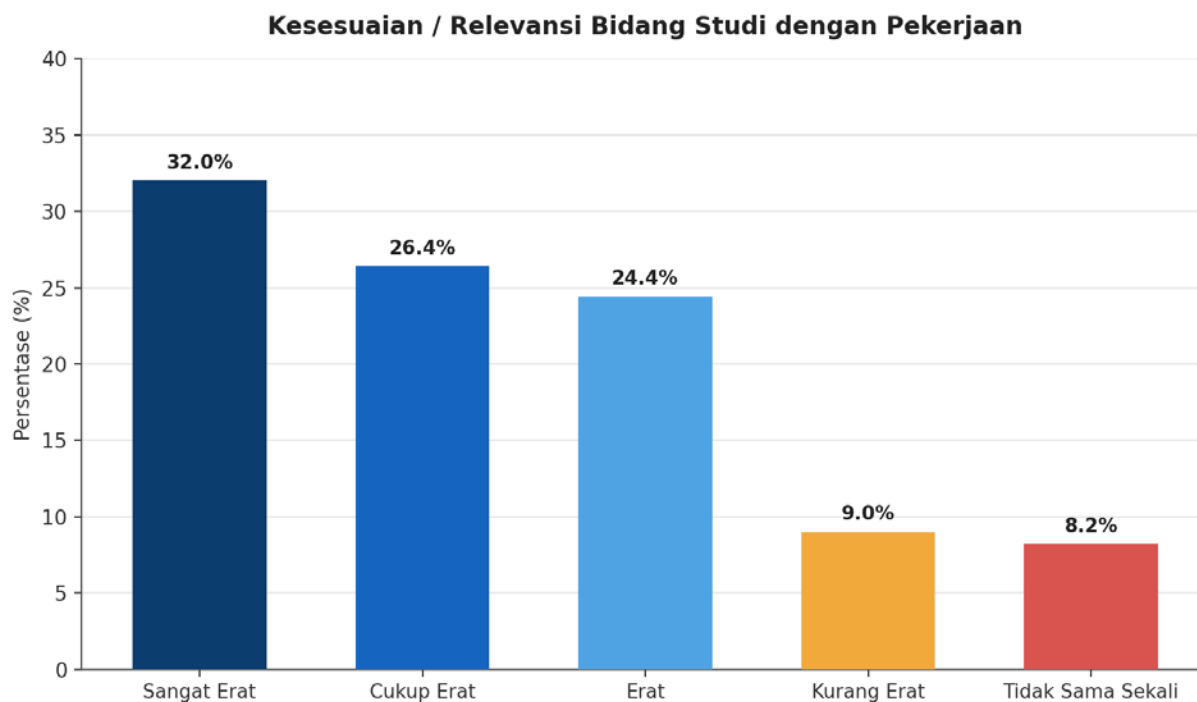
Kategori Tempat Bekerja Alumni



Gambar 4. Kategori Skala Tempat Bekerja Alumni

3.4 Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan

Salah satu indikator penting relevansi pendidikan adalah kesesuaian antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang ditekuni alumni. Hasil tracer study menunjukkan bahwa 32,0% alumni menyatakan pekerjaannya sangat erat kaitannya dengan bidang studi, 26,4% menyatakan cukup erat, dan 24,4% menyatakan erat. Secara kumulatif, lebih dari 82% alumni bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan dengan latar belakang pendidikannya, sementara hanya 8,2% yang menyatakan pekerjaannya tidak sama sekali berkaitan dengan bidang studi.

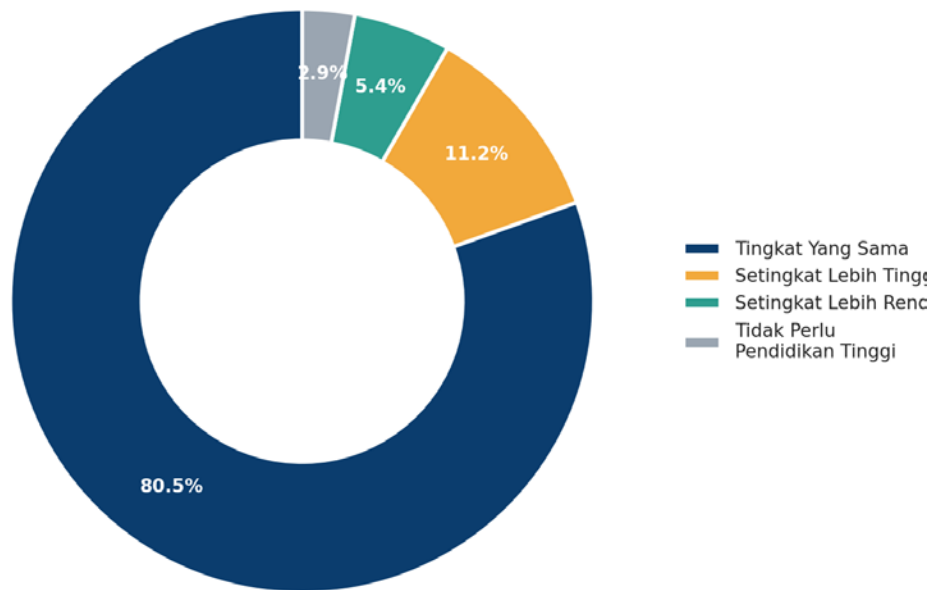


Gambar 5. Tingkat Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan

3.5 Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan

Sebagian besar alumni (80,5%) menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka tekuni membutuhkan tingkat pendidikan yang setara dengan jenjang pendidikan yang telah mereka tempuh (S1). Sebanyak 11,2% menyatakan pekerjaannya membutuhkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, 5,4% menyatakan lebih rendah, dan 2,9% menyatakan pekerjaannya tidak memerlukan pendidikan tinggi. Data ini mengindikasikan tingkat kesesuaian jenjang pendidikan yang cukup baik antara kualifikasi lulusan dengan tuntutan posisi pekerjaan di lapangan.

**Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan
dibanding Pendidikan Alumni**



Gambar 6. Kesesuaian Jenjang Pendidikan dengan Kebutuhan Pekerjaan

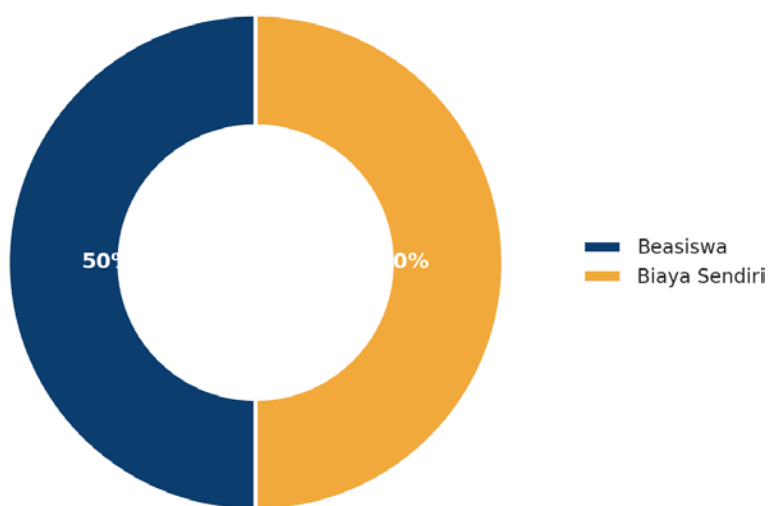
3.6 Pendapatan Alumni

Tracer study turut merekam kisaran pendapatan per bulan yang diterima alumni. Sebagian besar alumni berada pada rentang pendapatan Rp3.000.000 hingga Rp6.000.000 per bulan, dengan konsentrasi tertinggi pada kisaran Rp5.000.000. Sebaran pendapatan ini bervariasi antar program studi dan bidang pekerjaan, mengindikasikan perbedaan struktur upah antar sektor industri yang menyerap lulusan UNIKOM.

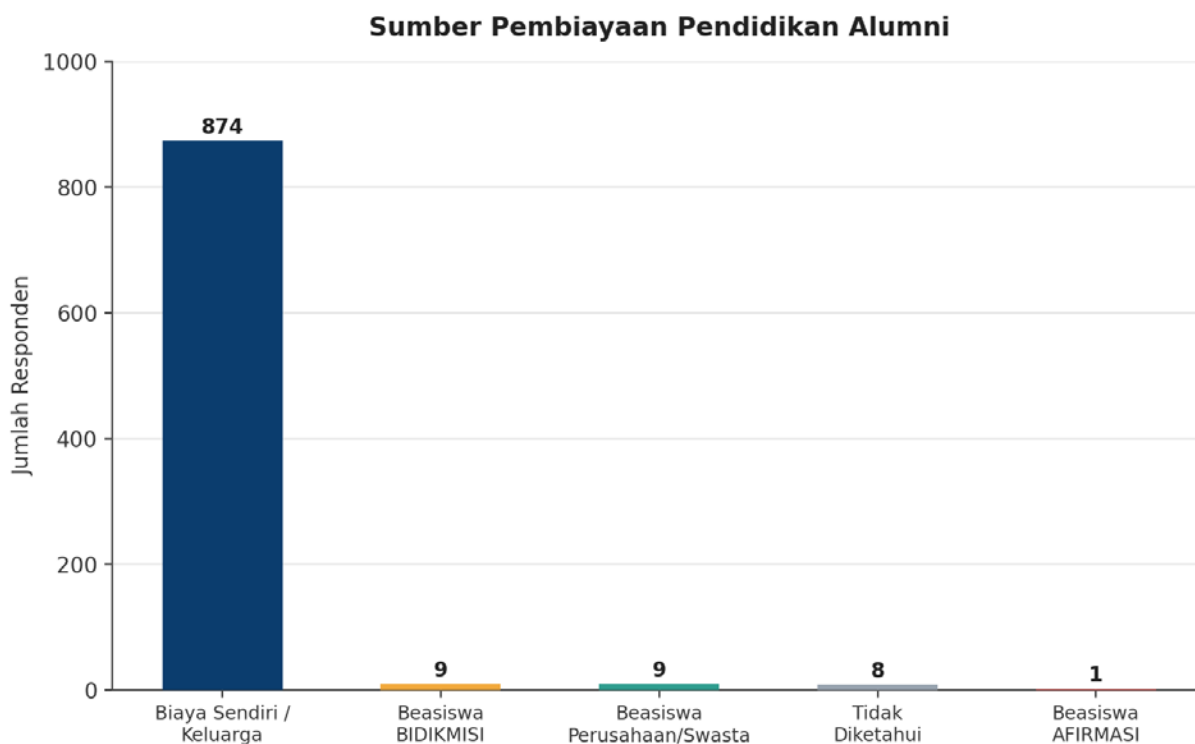
3.7 Studi Lanjut

Bagi alumni yang memilih melanjutkan pendidikan, sumber pembiayaan studi lanjut terbagi rata antara jalur beasiswa (50%) dan biaya mandiri/keluarga (50%). Sementara itu, ditinjau dari sumber pembiayaan pendidikan secara keseluruhan (termasuk masa studi S1), mayoritas mutlak alumni yaitu 874 responden membiayai pendidikannya secara mandiri/keluarga, sedangkan sisanya memperoleh dukungan beasiswa BIDIKMISI (9 responden), beasiswa perusahaan/swasta (9 responden), dan beasiswa AFIRMASI (1 responden).

Sumber Pembiayaan Studi Lanjut Alumni



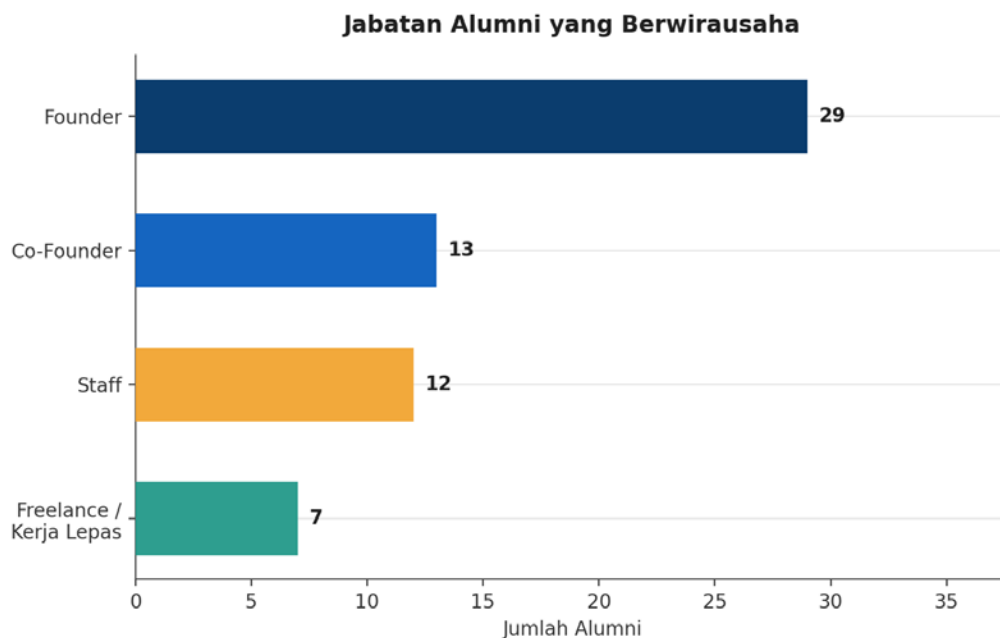
Gambar 7. Sumber Pembiayaan Studi Lanjut Alumni



Gambar 8. Sumber Pembiayaan Pendidikan Alumni Secara Keseluruhan

3.8 Kewirausahaan Alumni

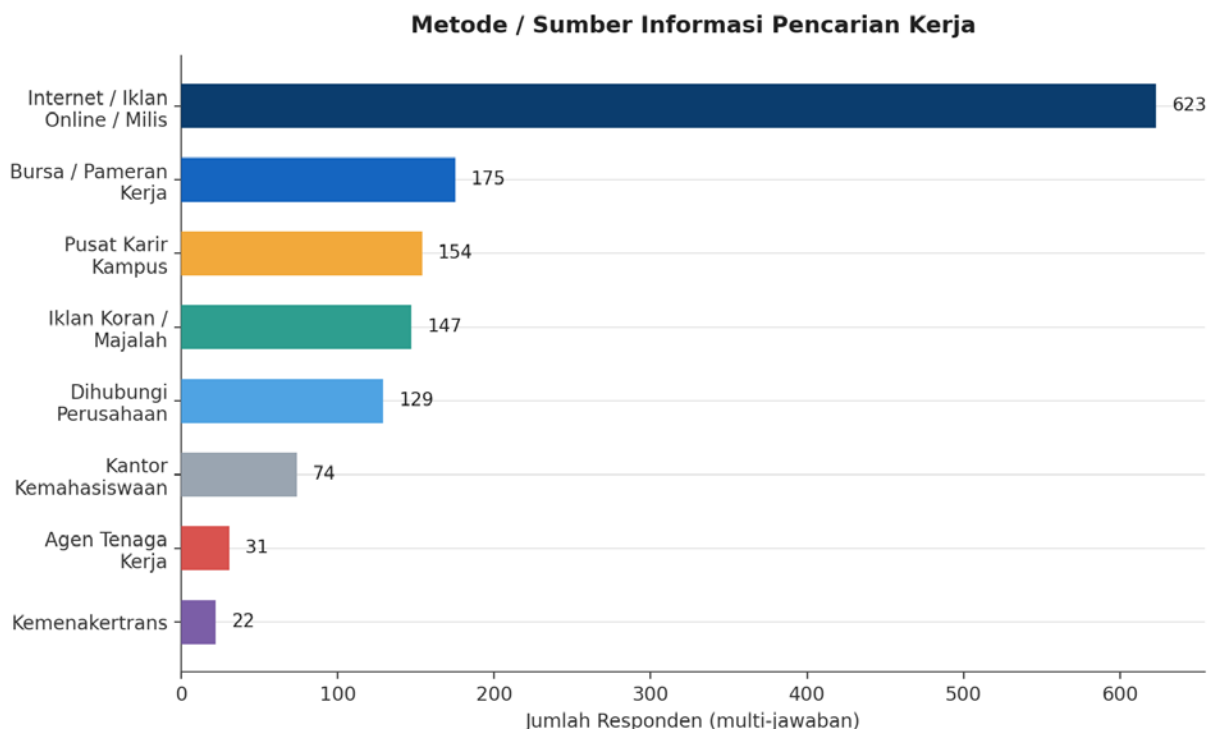
Dari alumni yang memilih jalur wiraswasta, mayoritas berperan sebagai Founder (pendiri usaha) yaitu sebanyak 29 orang, diikuti Co-Founder sebanyak 13 orang, posisi Staff sebanyak 12 orang, dan sebagai pekerja lepas/freelance sebanyak 7 orang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni yang berwirausaha berperan aktif sebagai inisiator dan pemilik usaha, bukan sekadar menjadi bagian dari organisasi usaha yang sudah ada.



Gambar 9. Jabatan Alumni yang Berwirausaha

3.9 Metode dan Sumber Pencarian Kerja

Internet, iklan daring, dan milis menjadi kanal pencarian kerja yang paling banyak dimanfaatkan alumni, dengan 623 responden memilih jalur ini. Kanal berikutnya adalah bursa/pameran kerja (175 responden), informasi dari pusat karir kampus (154 responden), iklan koran/majalah (147 responden), serta alumni yang secara langsung dihubungi oleh perusahaan (129 responden). Kanal dengan jumlah pengguna paling sedikit adalah layanan Kemenakertrans (22 responden) dan agen tenaga kerja (31 responden).

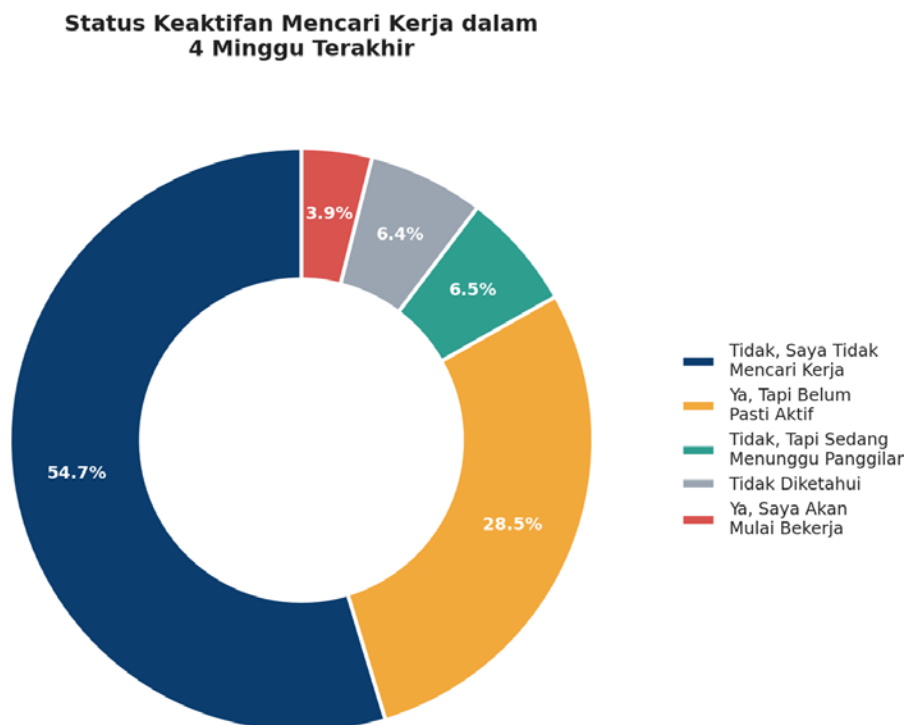


Gambar 10. Metode dan Sumber Informasi Pencarian Kerja Alumni

Data ini menegaskan pergeseran pola pencarian kerja ke arah kanal digital, sekaligus menunjukkan peran strategis pusat karir kampus (Career Development Center) sebagai salah satu sumber informasi lowongan kerja yang cukup diandalkan alumni.

3.10 Keaktifan Mencari Kerja dalam 4 Minggu Terakhir

Pada saat survei dilaksanakan, 54,6% alumni menyatakan sudah tidak lagi mencari pekerjaan (umumnya karena telah bekerja atau berwirausaha), sementara 28,5% menyatakan masih dalam proses namun belum pasti aktif mencari, 6,5% menyatakan tidak mencari namun sedang menunggu panggilan kerja, dan 3,9% menyatakan akan segera mulai bekerja.



Gambar 11. Status Keaktifan Mencari Kerja dalam 4 Minggu Terakhir

3.11 Penguasaan Kompetensi terhadap Kebutuhan Dunia Kerja

Tracer study juga mengevaluasi persepsi alumni terhadap kesesuaian antara tingkat penguasaan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan tingkat kebutuhan dunia kerja pada delapan aspek, yaitu: etika kerja, keahlian di bidang studi, kemampuan berbahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan pengembangan diri. Secara umum, mayoritas alumni menilai penguasaan mereka berada pada kategori “Tinggi” hingga “Sangat Tinggi” untuk sebagian besar aspek tersebut, khususnya pada aspek kerja sama tim, komunikasi, dan etika kerja, yang mengindikasikan proses pembelajaran di UNIKOM cukup efektif membekali soft skill yang relevan dengan kebutuhan industri.

Sementara itu, aspek kemampuan berbahasa Inggris menunjukkan proporsi penilaian “Cukup Tinggi” yang relatif lebih besar dibandingkan aspek lain, mengindikasikan adanya ruang perbaikan pada kompetensi kebahasaan sebagai salah satu area pengembangan program studi ke depan.

3.12 Evaluasi Metode Perkuliahan

Alumni juga memberikan penilaian terhadap efektivitas berbagai metode pembelajaran yang diterapkan selama masa perkuliahan, meliputi metode perkuliahan (kuliah tatap muka/daring), metode demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, dan metode kerja lapangan/praktik. Mayoritas alumni menilai metode

perkuliahan konvensional dan metode kerja lapangan memberikan kontribusi “Besar” hingga “Sangat Besar” terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja, sementara partisipasi dalam proyek riset menunjukkan proporsi penilaian yang lebih beragam, membuka peluang bagi UNIKOM untuk memperluas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset terapan.

BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- Tingkat keterserapan alumni UNIKOM Cohort 2024 tergolong baik, dengan 62,5% alumni telah bekerja penuh waktu/paruh waktu dan 6,8% memilih jalur wiraswasta, sehingga total lebih dari 69% alumni telah aktif secara ekonomi.
- Relevansi bidang studi dengan pekerjaan tergolong tinggi, dengan lebih dari 82% alumni menyatakan pekerjaannya memiliki keterkaitan (erat hingga sangat erat) dengan bidang studi yang ditempuh.
- Sebanyak 80,5% alumni bekerja pada posisi yang membutuhkan kualifikasi pendidikan setara jenjang S1, menunjukkan kesesuaian yang baik antara level kompetensi lulusan dengan tuntutan posisi kerja.
- Kanal digital (internet, iklan daring) menjadi metode pencarian kerja yang paling dominan, diikuti oleh peran pusat karir kampus yang cukup signifikan dalam membantu penyaluran alumni ke dunia kerja.
- Alumni yang berwirausaha didominasi oleh peran sebagai pendiri (Founder/Co-Founder), mengindikasikan tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan inisiatif alumni dalam menciptakan lapangan kerja baru.
- Terdapat ruang peningkatan pada aspek kompetensi bahasa Inggris serta perluasan keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset selama masa perkuliahan.

4.2 Rekomendasi

- Memperkuat program penguatan kemampuan bahasa Inggris melalui kurikulum maupun kegiatan ko-kurikuler, mengingat aspek ini menunjukkan tingkat kebutuhan yang belum sepenuhnya terpenuhi.
- Meningkatkan intensitas kegiatan magang, kerja lapangan, dan keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset terapan untuk memperkuat kesiapan kerja alumni.
- Memperluas peran Career Development Center sebagai pusat informasi karier dan jejaring alumni, mengingat kontribusinya yang signifikan dalam membantu penyaluran kerja.
- Mendorong dan memfasilitasi tumbuhnya semangat kewirausahaan mahasiswa dan alumni melalui program inkubasi bisnis dan pendampingan startup.
- Melaksanakan tracer study secara berkelanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas guna memperoleh data yang semakin representatif untuk perbaikan mutu pendidikan berkelanjutan.

4.3 Penutup

Demikian Laporan Tracer Study Alumni UNIKOM Cohort 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap capaian keterserapan serta kualitas lulusan Universitas Komputer Indonesia di dunia kerja. Besar harapan kami agar laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan akademik, pengembangan kurikulum, serta peningkatan layanan karier bagi mahasiswa dan alumni UNIKOM.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini. Semoga hasil laporan ini bermanfaat bagi kemajuan Universitas Komputer Indonesia secara berkelanjutan.

Bandung, 2026

Career Development Center
Universitas Komputer Indonesia